

**PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*,  
PROFITABILITAS DAN MAKROEKONOMI  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN  
KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI**

(Studi pada Saham Indeks LQ45 Priode 2019-2023)



**SKRIPSI**

Oleh:

**KAMILATUS SA'DIYAH**  
NPM. 2162201046

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU  
2025**

**PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*,  
PROFITABILITAS DAN MAKROEKONOMI  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN  
KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI**

(Studi pada Saham Indeks LQ45 Priode 2019-2023)



**SKRIPSI**

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

Oleh:

**KAMILATUS SA'DIYAH**

**NPM. 2162201046**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU  
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*,  
PROFITABILITAS DAN MAKROEKONOMI  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN  
KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI**

(Studi pada Saham Indeks LQ45 Priode 2019-2023)

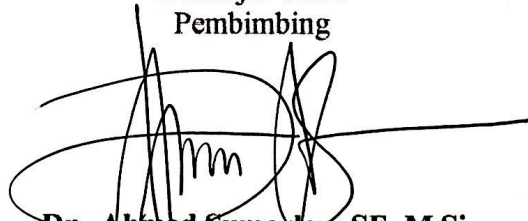


SKRIPSI

Oleh:

**KAMILATUS SA'DIYAH**  
NPM. 2162201046

Disetujui Oleh:  
Pembimbing



**Dr. Ahmad Sumartan, SE, M.Si**  
NIDN: 0207117101

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



**Burqah Kanidiah, S.E., M.M**  
NIDN: 0208047301

## PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI

### PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, PROFITABILITAS DAN MAKROEKONOMI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi pada Saham Indeks LQ45 Priode 2019-2023)

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
Guna Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Hari : Rabu

Tanggal : 04 Maret 2026

## SKRIPSI

Oleh:

**KAMILATUS SA'DIYAH**  
NPM. 2162201046

Dewan Penguji :

- |                                  |         |         |
|----------------------------------|---------|---------|
| 1. Hernadianto, SE., M.Si., CTA  | Ketua   | (.....) |
| 2. Dinal Eka Pertiwi, SE., M.Ak  | Anggota | (.....) |
| 3. Dr. Ahmad Sumarlan, SE., M.Si | Anggota | (.....) |

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis






## SERTIFIKASI

Saya Kamilatus sa'diyah bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan adalah hasil karya saya sendiri atau bimbingan dosen pembimbing kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagian bahan acuan. Karya ini belum pernah disampaikan untuk mendapat gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis atau Program Studi lainnya.

Apabila terbukti pernyataan saya tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya dan bersedia menerima sanksi peraturan yang berlaku.

Bengkulu 23 Februari 2026



Kamilatus Sa'diyah  
Npm. 2162201046

## **MOTTO**

**“Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya”**

**(Q.S. Yasin/36:40)**

**“Tidak ada kata terlambat untuk memulai, semua bergantung pada diri sendiri”**

**“Manusia sejatinya makhluk yang memiliki berbagai sisi, tidak ada manusia yang mengecewakan, jika kamu kecewa itu berarti kamu kecewa dengan**

**ekspektasi kamu sendiri”**

**(Kamilatus Sa'diyah)**

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur kepada Allah SWT yang Maha Esa atas rahmat dan karuniaNya sehingga menjadi semangat dan dasar peneliti dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Makroekonomi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Indeks Saham LQ45 Tahun 2019-2023”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan akademis untuk memperoleh gelar keserjanaan (S.Ak) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Segala hambatan serta rasa suka dan duka telah banyak dirasakan oleh peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai langkah untuk meraih cita-cita. Dalam penulisan skripsi ini peneliti menyadari keterbatasan serta kelemahan sehingga peneliti memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Pintu surgaku, kedua orang tua peneliti yaitu Ayahanda bapak Daryanto dan Ibunda tercinta ibu Fitri Nur Hidayah, kedua orang yang sangat hebat selalu menjadi alasan peneliti untuk menyelesaikan studi perkuliahan ini, yang tidak henti-hentinya memberikan doa dan dukungan. Berkat bapak dan ibunda tercinta peneliti bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi, harus ada disetiap perjalanan dan pencapaian peneliti ya!.
2. Kepada adik laki-lakiku tersayang Fadillah Restu Akbar, terima kasih karena selalu mengkhawatirkan peneliti dan memberi semangat agar peneliti dapat menyelesaikan perkuliahannya.

3. Kepada dosen pembimbing Bapak Dr. Ahmad Sumarlan M.Si. Terima kasih telah sangat bersabar dalam membimbing dan mengarahkan peneliti selama proses pengerjaan skripsi.
4. Sahabat dari kecilku satu-satunya Fani, yang selalu membantu, mendoakan, dan menyemangati peneliti. Terima kasih telah berjalan bersama, mari terus bersahabat sampai tua nanti.
5. Almamater ku tercinta, terimalah rasa kebahagiaan dan kebanggaan karena sudah menempuh pendidikan tinggi di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
6. Teruntuk seorang laki-laki yang juga penting kehadirannya serta jadi bagian proses suka duka peneliti dalam menyelesaikan skripsi yaitu Ariel Dwi Aryanto, peneliti ucapkan terima kasih karena telah menemani, membantu, memberi dukungan dan perhatian serta menjadi support system. Terima kasih karena selalu ada bahkan dititik terendah peneliti, selama menjalani perkuliahan ini.
7. Terakhir teruntuk perempuan yang selalu memendam segala keluh kesahnya sendiri yaitu saya sendiri Kamilatus Sa'diyah seorang perempuan yang usianya sudah 22 tahun saat menyelesaikan skripsi, terima kasih kepada diri sendiri karena telah mau berjuang dan bertanggung jawab kepada kedua orang tua untuk menyelesaikan perkuliahan.

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillahairabbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan karuniaNya. Sholawat sertas salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para umatnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Makroekonomi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Indeks Saham LQ45 Tahun 2019-2023".

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan akademis untuk mencapai gelar keserjanaan (S.Ak) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Selama penyusunan skripsi ini, peneliti telah memperoleh bantuan, bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto. M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Furqonti Ranidiah,S.E, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Nensi Yuniarti. Zs,S.E., M.Ak selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

4. Bapak Dr. Ahmad Sumarlan, M.Si selaku Dosen Pembimbing skripsi yang senantiasa sabar dalam membimbing dan mengarahkan peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Hernadianto, SE., M.Si., CTA selaku Dosen Penguji yang telah membimbing dan mempermudah peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
6. Ibuk Dinal Eka Pertiwi, SE., M.Ak selaku Dosen penguji yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi.
7. Seluruh Dosen dan Staf Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti selama menempuh studi di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan.

Bengkulu, 23 Februari 2026

Kamilatus Sa'diyah

## ABSTRAK

### **PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN MAKROEKONOMI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI ( Saham Indeks LQ45 Periode 2019-2023)**

Oleh:

**Kamilatus Sa'diyah<sup>1</sup>**

**Ahmad Sumarlan<sup>2</sup>**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas dan makroekonomi terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi pada indeks saham LQ45 periode tahun 2019-2023. Populasi dalam penelitian ini meliputi laporan tahunan dari sebanyak 45 perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan secara *purposive sampling*, sehingga diperoleh sebanyak 27 perusahaan sebagai sampel penelitian. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan data sekunder. Analisis data yang dilakukan menggunakan uji regresi linear berganda dan uji *moderated regression analysis* (MRA) dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan dan makroekonomi yang diproksikan dengan inflasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel moderasi kebijakan dividen tidak dapat memoderasi pengaruh likuiditas dan inflasi terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci :** Likuiditas, *Leverage*, profitabilitas, Makroekonomi, Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen.

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECT OF LIQUIDITY, LEVERAGE, PROFITABILITY, AND MACROECONOMICS ON COMPANY VALUE WITH DIVIDEND POLICY AS A MODERATING VARIABLE (LQ45 Index Stocks, 2019- 2023)**

**Oleh:**

**Kamilatus Sa'diyah<sup>1</sup>**

**Ahmad Sumarlan<sup>2</sup>**

This study aims to examine the effect of liquidity, leverage, profitability, and macroeconomics on firm value, with dividend policy as a moderating variable in the LQ45 stock index for the 2019-2023 period. The population in this study comprised annual reports from 45 companies. Purposive sampling was used to select 27 companies. The method used was a quantitative approach with secondary data. Data analysis was performed using multiple linear regression and moderated regression analysis (MRA) using SPSS version 26 software.

The results indicate that liquidity has no effect on firm value, leverage has a positive effect on firm value, profitability has a positive effect on firm value, and macroeconomics, as proxied by inflation, has no effect on firm value. The moderating variable, dividend policy, cannot moderate the effects of liquidity and inflation on firm value. Dividend policy, on the other hand, moderates the effects of leverage and profitability on firm value.

**Kata Kunci : Liquidity, Leverage, Profitability, Macroeconomics, Firm Value, Dividend Policy.**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN SERTIFIKASI .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	10
1.3 Batasan Masalah .....	10
1.4 Rumusan Masalah.....	10
1.5 Tujuan Penelitian .....	11
1.6 Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II STUDI PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
2.1 Deskripsi Konseptual .....	14
2.1.1 Teori Sinyal ( <i>Signalling Theory</i> ).....	14
2.1.2 Nilai Perusahaan .....	15
2.1.3 Likuiditas.....	21
2.1.4 <i>Leverage</i> .....	23
2.1.5 Profitabilitas .....	26
2.1.6 Makroekonomi.....	28
2.1.7 Kebijakan Dividen .....	32
2.2 Hasil Penelitian yang Relevan .....	34
2.3 Kerangka Konseptual .....	37
2.4 Definisi Operasional.....	39
2.5 Hipotesis Penelitian.....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	47
3.2 Metode Penelitian .....	47
3.3 Populasi dan Sampel .....	48
3.3.1 Populasi .....	48
3.3.2 Sampel.....	48
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	49
3.5 Teknik Analisis Data.....	50
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	50
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	50
3.5.2.1 Uji Normalitas .....	50
3.5.2.2 Uji Multikolonieritas .....	51

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas .....	51
3.5.2.4 Uji Autokorelasi.....	52
3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda .....	52
3.5.4 Analisis <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) .....	54
3.5.5 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	54
3.5.6 Uji F hitung (Simultan) .....	54
3.5.7 Uji T hitung (Persial) .....	55
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>56</b>
4.1 Hasil .....	56
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	56
4.1.2 Hasil Analisis Data .....	58
4.1.2.1 Statistik Deskriptif .....	58
4.1.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	62
4.1.2.3 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	68
4.1.2.4 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) .....	71
4.1.2.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	72
4.1.2.6 Hasil Uji f hitung (Simultan) .....	73
4.1.2.7 Hasil Uji t hitung (Persial).....	74
4.2 Pembahasan .....	75
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>82</b>
5.1 Kesimpulan.....	82
5.2 Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA .....	84

## DAFTAR TABEL

Table 1.1 Data Inflasi.....	5
Table 2.1 Penelitian Terdahulu.....	34
Table 2.2 Definisi Operasional.....	39
Table 3.1 Kriteria Penentuan Sampel .....	49
Table 3.2 Pengambilan Keputusan Autokorelasi .....	52
Table 4.1 Kriteria Sampel .....	56
Tabel 4.2 Nama Perusahaan .....	57
Table 4.3 Hasil Statistik Deskriptif.....	58
Table 4.4 Hasil Uji Normalitas yang belum normal.....	62
Table 4.5 Data Outlier.....	63
Table 4.6 Hasil Uji Normalitas.....	64
Table 4.7 Hasil Uji Multikolonieritas .....	65
Table 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	66
Table 4.9 Hasil Uji Autokorelasi.....	67
Table 4.10 Durbin Watson Test Bound .....	67
Table 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	68
Table 4.12 Hasil Uji MRA .....	71
Table 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi seluruh variabel.....	72
Table 4.14 Hasil Uji f (Simultan) .....	73
Table 4.15 Hasil Uji t (Persial).....	74

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	38
-------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Populasi dan sampel penelitian yang terdaftar di BEI

Lampiran 2 : Tabulasi Data Variabel Y

Lampiran 3 : Tabulasi Data Variabel X1 dan X2

Lampiran 4 : Tabulasi Data Variabel X3 dan X4

Lampiran 5 : Tabulasi Data Variabel Z

Lampiran 6 : Tabel Durbin Watson

Lampiran 7 : Output SPSS

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era Industri saat ini, persaingan di dalam segala aspek perekonomian menjadi semakin ketat, seiring waktu, setiap perusahaan diharapkan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dan meningkatkan kinerjanya, sehingga memperoleh laba yang lebih tinggi (Fitri & Sabana, 2022; Selvy & Esra, 2022). Pada dasarnya, setiap perusahaan haruslah memiliki tujuan yang jelas. Tujuan utama dari perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan juga memiliki tujuan berdasarkan rentang waktu, yaitu tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendeknya adalah bahwa perusahaan dapat menggunakan sumber daya untuk mencapai keuntungan maksimum, sedangkan tujuan jangka panjang adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Zuhro & Irsad, 2022). Saat ini, perusahaan berfokus pada peningkatan produk dan layanan mereka dan mencari investor untuk mendukung perkembangan dan pertumbuhan perusahaannya. Kinerja keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi penilaian investor. Jika kinerja keuangan perusahaan baik maka akan meningkatkan permintaan atas saham sehingga harga saham juga akan meningkat.

Menurut Rutin (2019) Suatu harga saham merupakan cerminan dari nilai perusahaan. Perusahaan yang besar juga membutuhkan modal besar untuk memelihara dan mengembangkan usahanya. Oleh karena itu pentingnya saham sebagai dasar dari pertumbuhan ekonomi agar memungkinkan investor memilih saham yang tepat guna menanamkan modalnya (Saputra & Puspitasari, 2024).

Untuk memilih saham mana yang tepat investor pasti akan melihat beberapa faktor perusahaan seperti bagaimana keadaannya keuangan, dan seberapa jauh perusahaan ini mengembangkan usahanya, bagi perusahaan amatlah sangat penting untuk memperhatikan tolak ukur dari nilai dari pada perusahaannya sendiri.

Nilai perusahaan merupakan cerminan dari penjumlahan total ekuitas dan hutang perusahaan (Barokah et al., 2023). Selain itu, nilai perusahaan yang tinggi menarik pemilik bisnis. Karena ini berarti menunjukkan kepemilikan saham yang besar. Beberapa faktor mempengaruhi harga saham, termasuk kinerja keuangan, inovasi dan produk baru, manajemen risiko, investasi modal, kebijakan dividen, pembelian, pengembangan dan persaingan pasar, dan perubahan dalam aspek ESG (manajemen lingkungan, sosial dan perusahaan, dan peraturan) (Ferdila et al., 2023). Jika perusahaan memiliki nilai yang baik, maka semua pemegang saham akan meningkat. Saat meningkatkan nilai perusahaan keputusan yang mempengaruhi harga saham perusahaan harus dipertimbangkan. Investor mempertimbangkan prospek perusahaan masa depan dan indikator kinerja perusahaan dan nilai perusahaan. Bagaimana kondisi nilai perusahaan yang baik berarti mencerminkan kinerja perusahaan yang baik pula, begitu juga sebaliknya jika kondisi nilai perusahaan buruk berarti kinerja perusahaannya tidak memuaskan.

Hartoyo et al. (2023) menyatakan bahwa kinerja perusahaan merupakan bentuk yang dapat menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan berdasarkan asset, modal, dan kewajiban. Kinerja perusahaan juga tak kalah penting bagi pertimbangan investor ketika memutuskan untuk berinvestasi

dalam saham suatu perusahaan. Pengukuran kinerja adalah metode atau alat yang memungkinkan untuk mengevaluasi hasil kinerja perusahaan. Perusahaan dapat menilai sejauh mana tujuan dan target perencanaan telah tercapai dan mengidentifikasi di mana mereka membutuhkan perbaikan atau peningkatan. Salah satu indikator mengukur kinerja perusahaan adalah dengan pengukuran *return on asset* (ROA) analisis rasio keuangan untuk menilai potensi keuntungan dan kemampuan menghasilkan laba perusahaan. Selain itu ada rasio Likuiditas dan rasio leverage yang dapat menunjang perusahaan untuk melihat analisis kinerja keuangannya.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya atau membayar kewajiban jangka pendek. Likuiditas dapat membantu perusahaan untuk melihat dan mengukur seberapa likuid perusahaan. Jika perusahaan dapat memenuhi kewajibannya ini berarti bahwa perusahaan adalah likuiditas, akan tetapi apabila perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya ini berarti perusahaan dilikuidasi. Yang termasuk dalam utang jangka pendek, yaitu utang dividen, utang bisnis, utang pajak, dan banyak lagi. Ketentuan perusahaan yang akurat dan baik dalam memenuhi kewajibannya sesuai dengan batas waktu, memberi kesan yang positif terhadap investor sehingga dapat menaikkan harga saham. Dengan kenaikan dari harga saham tentu akan meningkatkan nilai perusahaan (Noviani et al., 2022). Manfaat dari pada analisis likuiditas ini adalah untuk mengantisipasi kebutuhan dana apabila terjadi kebutuhan yang mendesak perusahaan, dan menentukan keputusan investasi atau usaha lain yang menguntungkan (Hertina et al., 2021).

*Leverage* juga memiliki skala yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. leverage menggambarkan atau menunjukkan seberapa besar aset perusahaan didanai oleh utang (Susanto & Suryani, 2024). Selain itu, penggunaan utang dapat menarik pemegang saham untuk menerapkan kontrol yang lebih ketat dibandingkan dengan perusahaan yang menerima saham baru. Selain manfaat yang dicapai dari menggunakan utang, ada juga risiko yang mencakup pembayaran yang termasuk yakni resiko gagal bayar dan beban bunga yang ditanggung perusahaan akan meningkat saat menggunakan utang sebagai sumber pendanaan. Oleh karena itu, penggunaan utang harus dikelola dengan baik oleh manajemen perusahaan (Khasbulloh et al., 2023). *Leverage* juga dapat digunakan untuk mengukur kerugian perusahaan dan dampaknya pada sahamnya. Kebijakan dividen adalah keputusan untuk membagi keuntungan yang dicapai sebagai dividen atau meningkatkan bentuk pendapatan yang digunakan sebagai dana investasi di masa depan (Nabilah et al., 2023).

Profitabilitas juga merupakan salah satu variabel yang dapat dipertimbangkan ketika menentukan nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan kunci untuk keberlangsungan karena perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan untuk melaksanakan kegiatan operasional perusahaan itu sendiri . Tanpa keuntungan, sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar (Susanto & Suryani, 2024). Salah satu hal yang penting diperhatikan bagi investor dalam menilai prospek perusahaan masa depan adalah bagaimana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang mengelola sumber daya yang baik akan menunjukkan profitabilitas yang tinggi dan menguntungkan, sehingga akan

membuat nilai perusahaan menjadi lebih baik (Santoso & Junaeni, 2022). Selayaknya bisnis, keuntungan merupakan hal yang sangat penting baik bagi perusahaan maupun para investor. Dengan keuntungan yang stabil atau bahkan meningkat akan mampu menjaga kepercayaan investor dan meningkatkan nilai perusahaan.

Makroekonomi adalah cabang ilmu ekonomi yang mempelajari ekonomi secara umum. Bidang ini membahas perubahan dalam ekonomi yang berdampak luas pada masyarakat, perusahaan, dan pasar (Muchtolifah, 2022). Makroekonomi sebagai faktor eksternal juga bisa memengaruhi hasil kerja dan nilai perusahaan. (Wijaya et al., 2024) Ketika suatu negara kondisi makroekonominya membaik atau memburuk, dalam membuat keputusan investasi, investor akan memperhitungkan dampak perubahan perekonomian tersebut terhadap kinerja perusahaan. Apabila perekonomian suatu negara tumbuh dengan baik, maka para investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya (Utami & Hascayani, 2023). Dalam penelitian ini makroekonomi di proksikan dengan inflasi.

**Tabel 1.1**  
Data Inflasi sepanjang tahun 2021 sampai maret 2025

No	Periode	Persentase
1	2025	1.03 %
2	2024	1.57 %
3	2023	2.61 %
4	2022	5.51 %
5	2021	1.87 %

Sumber: *bi.go.id*, data diolah (2025)

Inflasi adalah kondisi yang umumnya menunjukkan kenaikan tingkat harga terus menerus terjadi (Hidayat et al., 2023). Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa

pada tahun 2021 inflasi diangka 1.87% dikarenakan masa covid-19 membuat minat masyarakat terhadap kebutuhan menurun, sampai pada tahun 2022 dimana kenaikan inflasi sebesar 5.51% setelah masa covid-19 dinyatakan telah berhenti , kemudian ditahun 2023 menurun diangka 2.61% hingga tahun 2024 hanya sebesar 1.57% dan pada bulan maret 2025 (y-on-y), inflasi sebesar 1,03% dengan indeks harga konsumen (IHK) sebesar 107,22. Inflasi y-on-y terjadi karena kenaikan harga. Ini terjadi melalui peningkatan sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, seperti makanan dan minuman, tembakau, pakaian dan sepatu dll. Sedangkan kelompok yang mempengaruhi penurunan indeks yaitu, perumahan, air, listrik, kelompok bahan bakar rumah tangga, jasa keuangan, komunikasi dan layanan keuangan (Badan Pusat Statistik, 2025).

Kebijakan dividen yang ditetapkan oleh manajer perusahaan akan memengaruhi persepsi investor tentang kinerja perusahaan dengan memberikan dividen yang besar terhadap pemegang saham. Diharapkan bahwa perusahaan akan dapat meningkatkan nilainya, dan manajemen perlu mengelola dana dengan efisien (Rohmatulloh, 2023). Hal ini juga sependapat dengan (Khoiroh et al., 2024) yang mengatakan bahwa investor menganggap bahwa kinerja keuangan yang baik dari perusahaan melalui harga sahamnya dapat memberikan dividen yang cukup tinggi. Jadi, selain kinerja keuangan, investor juga mempertimbangkan keputusan investasi dengan mengukur nilai perusahaan dari kemampuan perusahaan untuk membayar dividen (Simangunsong & Solikhin, 2022).

Indeks saham LQ45 salah satu indeks saham IDX ternama dengan memiliki kapitalisasi pasar yang besar dan memudahkan para investor untuk memilih dan

memutuskan untuk membeli saham dengan kualitas yang unggul (Jonatan & Kiki, 2023; Maniil et al., 2023). IDX kembali mengevaluasi secara rutin dengan subjek utama indeks saham LQ45, yang dikenal sebagai indeks saham yang mencakup 45 penerbit dengan likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar yang besar. Penilaian ini dilakukan secara teratur agar memastikan bahwa indeks mencerminkan pergerakan ekuitas utama di pasar modal Indonesia.

Hal ini mengakibatkan adanya perubahan dalam komposisi indeks yang menarik perhatian investor selama periode terakhir yang akan diterapkan pada 3 Februari hingga 30 April 2025 mendatang. Dalam penyesuaian produk kali ini, tiga saham baru dimasukkan dalam daftar LQ45, yaitu PT Ciputra Development Tbk (CTRA), PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA), PT MAP Aktif Adiperkasa Tbk (MAPA). Masuknya ketiga saham ini baru-baru ini mencerminkan kinerja dasar dan likuiditas yang lebih baik (Wati, 2025).

Akibat dari konsekuensi ini melengserkan beberapa perusahaan yang sebelumnya terdaftar di saham LQ45, salah satu contohnya adalah PT Bukalapak Tbk. Sedangkan BUKA sendiri memiliki kapitalisasi pasar yang cukup tinggi dan menjadi unicorn atau startup dengan valuasi di atas US\$ 1 miliar atau senilai Rp 14 triliun pada tahun 2018 (Setyowaty, 2025). Dengan dikeluarkannya Bukalapak dari LQ45 dapat mencerminkan tantangan sektor e-commerce dalam mempertahankan profitabilitas di tengah persaingan yang ketat, dan akan memaksa perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaannya (Susanto & Suryani, 2024).

Nilai penggalangan dan publik yang bagus untuk menjadi perusahaan IPO terbesar dalam Sejarah Pertukaran Indonesia (ATS). Faktanya, masih tidak

mungkin untuk memperkuat posisi Bukalapak di pasar *e-commerce* di antara para pesaing seperti shopee, tiktok-tokopedia dan lazada. Dinamika pasar dan persaingan mengubah dan mendorong Bukalapak untuk mengadaptasi strategi jangka panjang (Fadli, 2025).

Menurut Saputra & Puspitasari (2024), likuiditas tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap nilai perusahaan, namun likuiditas memiliki dampak terhadap nilai perusahaan yang tidak dapat diimbangi oleh kebijakan dividen. Pendapat (Lestari & Sihono, 2023) mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pendapat (Ferdila et al., 2023) bertentangan dengan peneliti sebelumnya, bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, menurut (Dewi, 2024) likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Peneliti Lestari & Sihono (2023) menyatakan dalam penelitiannya bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Pendapat (Khasbulloh et al., 2023) mengatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi (Hiyun Puspita Sari et al., 2023) mengatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut (Febriyanti et al., 2023) Profitabilitas yang diprosikan dengan *return on asset* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. (Khasbulloh et al., 2023) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun (Rohmatulloh, 2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut Murjiani & Reza Adiyanto (2023) inflasi berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan menurut pendapat (Zuhro & Irsad, 2022) inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan (Noviani et al., 2022) menyatakan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian dari Simangunsong & Solikhin, (2022) menyatakan bahwa kebijakan dividen hanya mampu memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini bertentangan dengan penelitian (Rohmatulloh, 2023) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak mampu memediasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Kemudian (Simangunsong & Solikhin, 2022) juga menyatakan bahwa penelitiannya tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut (Khasbulloh et al., 2023) menyatakan bahwa kebijakan dividen mampu memediasi hubungan likuiditas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Adanya ketidakkonsistenan penelitian terdahulu memotivasi Peneliti untuk melakukan penelitian “PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN MAKROEKONOMI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI PADA SAHAM INDEKS LQ45 PERIODE 2019-2023)”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitiannya terdahulu yaitu pada penelitian ini dilakukan dengan menambahkan variabel baru yakni makroekonomi yang diprosikan dengan inflasi sebagai variabel independen.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Nilai Perusahaan yang baik akan meningkatkan penilaian bagi investor akan tetapi, faktanya seperti PT BUKALAPAK yang memiliki nilai penggalangan dan publik yang bagus untuk menjadi perusahaan IPO terbesar dalam Sejarah Pertukaran Indonesia (ATS) terdepak dari Indeks Saham LQ45 dan tidak dapat mempertahankan posisinya di pasar *e-commerce*. Yang disebabkan oleh beberapa faktor keuangan dan makroekonomi antara lain, Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, dan Inflasi dengan kebijakan dividen yang memperkuat atau memperlemahnya. Dimana, faktor-faktor ini akan menjadi pertimbangan perusahaan untuk menciptakan nilai perusahaan yang baik

### **1.3. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dengan tujuan , maka peneliti membatasi penelitian ini dengan variabel independen yaitu Likuiditas (X1), *Leverage* (X2), Profitabilitas (X3), Inflasi (X4) dengan variabel dependen yakni Nilai Perusahaan (Y) dan dimoderasi oleh Kebijakan Dividen (Z) yang berfokus pada permasalahan pada Indeks Saham LQ45 priode 2019-2023.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Dalam perindustrian bisnis yang semakin ketat, mempertahankan profitabilitas perusahaan sangat mempengaruhi nilai perusahaan yang tercermin di pasar saham. Secara lebih rinci, penelitian merumuskan beberapa permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?

4. Apakah Inflasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
5. Apakah Kebijakan Dividen dapat memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan?
6. Apakah Kebijakan Dividen dapat memoderasi pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan?
7. Apakah Kebijakan Dividen dapat memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan?
8. Apakah Kebijakan Dividen dapat memoderasi pengaruh Inflasi terhadap Nilai Perusahaan?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

##### 1.4.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas, dan makroekonomi terhadap nilai perusahaan.

##### 1.4.2. Tujuan Khusus

Berdasarkan latar belakang masalah dan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan di atas, penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh Inflasi terhadap Nilai Perusahaan.
5. Untuk mengetahui Kebijakan Dividen dapat memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.

6. Untuk mengetahui Kebijakan Dividen dapat memoderasi pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan.
7. Untuk mengetahui Kebijakan Dividen dapat memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
8. Untuk mengetahui Kebijakan Dividen dapat memoderasi pengaruh Inflasi terhadap Nilai Perusahaan

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian tentang pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas, dan makroekonomi terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi pada Indeks Saham LQ45 diharapkan bermanfaat untuk :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan yang terdaftar di indeks saham LQ45 untuk memaksimalkan nilai perusahaannya dengan mempertimbangkan kinerja keuangan (likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas) dan faktor makroekonomi (inflasi).
2. Bagi praktisi sebagai masukan untuk memaksimalkan kinerja organisasinya melalui pengaruh likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan makroekonomi terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi.
3. Sebagai masukan bagi para akademisi untuk lebih mengetahui dan memperdalam dan dapat menjelaskan pengaruh likuiditas, *leverage* profitabilitas dan makroekonomi terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi.

